

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK TERHADAP INTERAKSI  
TEMAN SEBAYA PADA SISWA SMA NEGERI 1 PRABUMULIH**

**SKRIPSI**

**Oleh: Diah Purnama Sari**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051381823035**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
SRIWIJAYA PALEMBANG**

**2022**

**HUBUNGAN Kecerdasan Emosional Anak Terhadap Interaksi Teman  
Sebaya Pada Siswa SMA Negeri 1 Prabumulih**

**SKRIPSI**

**Oleh: Diah Purnama Sari**

**Nomor Induk Mahasiswa 0605131823035**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Mengesahkan:**

Mengetahui  
Koordinator Program Studi



Camellia S.Pd., M. Pd  
NIP.199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Kurnisar, S.Pd., M.H.  
NIP197603052002121001



**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK TERHADAP INTERAKSI TEMAN  
SEBAYA PADA SISWA SMA NEGERI 1 PRABUMULIH**

**SKRIPSI**

**Oleh: Diah Purnama Sari**

**Nomor Induk Mahasiswa 0605131823035**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Telah diajukan dan lulus pada:**

**Hari, Tanggal : Kamis, 15 Desember 2022**

Mengetahui

Koordinator Program Studi



Camellia S.Pd., M. Pd

NIP.199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Kurnisar, S.Pd., M.H.

NIP197603052002121001



**HALAMAN PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diah Purnama Sari

NIM : 0605131823035

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Hubungan Kecerdasan Emosional Anak Terhadap Interaksi Teman Sebaya pada Siswa SMA Negeri 1 Prabumulih" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, November 2022

Yang Membuat Pernyataan



Diah Purnama Sari


Nim. 0605131823035

**PRAKATA**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kurnisar S.Pd., M.H, sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri, dan Camellia S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Umi Chotimah M.Pd., Ph.D, Bapak Drs Emil El Faisal M.Si., Drs Alfiandra M.Si., Sulkipani S.Pd., M.Pd, Edwin Nurdiansyah S.Pd., M.Pd..., Rini Setiyowati S.Pd., M.Pd., Puspa Dianti S.Pd., M.Pd., Dra Sri Artati M.Si., Camellia S.Pd., M.Pd., Mariyani S.Pd., M.Pd., dan Husnul Fatihah S.Pd., M.Pd, sebagai dosen program studi PPKn, serta Ibu Rika Novarina, A.Md, sebagai admin prodi PPKn atas bantuannya dalam penyelesaian administrasi skripsi ini. Selanjutnya Badan Kesbangpol dan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan, serta Kepala Sekolah, dewan guru, dan pegawai di SMA Negeri 1 Prabumulih yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Palembang, November 2022

Penulis



Diah Purnama Sari

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Sebagai rasa syukur pada-Mu Ya Allah, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibunda Wiwik Wijayanti dan Ayahandaku Rudi Hartono yang tak henti-hentinya mendoakan, memberi dukungan, nasihat, dan semangat kepadaku, rela berjerih payah dan penuh peluh demi kesuksesan anaknya.
2. Kepada kakak tercinta Bondan Edo Saputra, Ayuk ku tercinta Nurhayati dan adikku tercinta Dian Purnama Sari terimakasih selalu sabar menemani prosesku menyelesaikan perkuliahan ini dan sudah menjadi pendengar yang baik untuk keluh kesahku selama ini.
3. Kepada Dosen Pembimbingku Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H terimakasih atas bimbingan baik dalam bidang akademik maupun dalam penyelesaian skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Prabumulih beserta Guru Mata Pelajaran PPKn terima kasih telah memberikan bantuan dan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Sahabat sahabat terbaikku Kiky, Gaby, Putri, Intan, Rahmat, Ajeng, Wulan, serta teman seperjuangan di FKIP PPKn angkatan 2018 kelas Palembang dan kelas Inderalaya.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR ISI TABEL.....	ix
DAFTAR ISI BAGAN.....	xv
DAFTAR ISI LAMPIRAN .....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
ABSTRACK .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Secara Teoritis.....	5
1.4.2 Secara Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Konsep Hubungan .....	7
2.1.1 Pengertian Hubungan.....	7
2.2 Kecerdasan Emosional .....	7
2.2.1 Pengertian Emosi .....	7
2.2.2 Faktor-faktor yang mempegaruhi perkembangan emosi .....	8
2.2.3 Macam-macam emosi.....	9
2.3.4 Pengertian Kecerdasan Emosional.....	10
2.2.5 Aspek-aspek kecerdasan emosional.....	11.
2.3 Interaksi Teman Sebaya .....	13

2.3.1 Pengertian Interaksi .....	13
2.3.2 Konsep Interaksi.....	13
2.3.3 Fungsi Interaksi.....	14
2.3.4 Pengertian Teman Sebaya.....	16
2.3.2 Ciri-Ciri Interaksi Teman Sebaya .....	17
2.3.3 Faktor-faktor Interaksi Teman Sebaya .....	17
2.3.4 Bentuk-Bentuk Interaksi Teman Sebaya .....	18
2.4 Kerangka Berfikir .....	20
2.5 Hipotesis .....	20
2.6 Alur Penelitian.....	21
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1 Metodologi Penelitian.....	22
3.2 Variabel Penelitian .....	22
3.3 Definisi Operasional Variabel .....	23
3.4 Populasi dan Sampel .....	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.6 Uji Persyaratan Instrumen .....	25
3.7 Teknik Pengolahan Data.....	27
3.8 Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	33
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	34
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi.....	35
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket .....	39
4.2.3 Deskripsi Data Hasil Observasi .....	58
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian .....	93
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	93
4.3.2 Analisis Data Hasil Angket .....	94
4.3.3 Analisis Data Hasil Observasi .....	96
4.4 Uji Persyaratan Instrumen .....	98
4.4.1 Uji Validasi.....	99



4.4.2 Uji Reabilitas .....	102
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	102
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>105</b>
5.1 Kesimpulan.....	105
5.2 Saran.....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel X.....	37
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel Y .....	38
Tabel 3.3	Populasi Penelitian .....	40
Tabel 3.4	Sampel Penelitian .....	41
Tabel 3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	43
Tabel 3.6	Daftar Skor Pilihan Jawaban pada Kuisisioner .....	46
Tabel 4.1	Kegiatan Penelitian .....	49
Tabel 4.2	Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Prabumulih .....	51
Tabel 4.3	Data Guru dan Staf Pegawai SMA Negeri 1 Prabumulih .....	52
Tabel 4.4	Data Jumlah Siswa/Siswa SMA Negeri 1 Prabumulih .....	53
Tabel 4.5	Daftar Skor Jawaban Responden .....	54
Tabel 4.6	Kriteria Interpretasi Skor Presentase.....	55
Tabel 4.7	Ketika saya merasa sedih saya dapat mengetahui penyebab kenapa saya sedih .....	56
Tabel 4.8	Saya tau hal apa saja yang dapat membuat saya merasa senang .....	56
Tabel 4.9	Saya menyadari kekurangan dan kelebihan ada pada diri saya .....	57
Tabel 4.10	Saya belajar dari kesalahan dan berusaha memperbaiki kesalahan tersebut .....	57
Tabel 4.11	Ketika saya melakukan kesalahan saya segera meminta maaf .....	58
Tabel 4.12	Saya berani mengatakan apa yang saya rasakan apabila perilaku teman mengganggu saya .....	58
Tabel 4.13	Saya akan selalu memikirkan terlebih dahulu apa yang akan saya lakukan .....	59
Tabel 4.14	Saya mampu mengontrol pikiran & tindakan dalam situasi apapun .....	59

Tabel 4.15 Saya tahu bagaimana mengendalikan diri ketika berada pada situasi yang sulit .....	60
Tabel 4.16 Ketika mempunyai masalah, saya akan berusaha untuk tenang dalam menghadapi masalah tersebut.....	60
Tabel 4.17 Saya mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil yang baik .....	61
Tabel 4.18 Saya selalu merasa bertanggungjawab dengan tugas yang diberikan kepada saya dan segera menyelesaikannya.....	62
Tabel 4.19 Saya dapat mendengarkan teman yang akan menceritakan tentang kesulitannya dan memahami perasaan yang sedang dialami.....	62
Tabel 4.20 Saya dapat merasakan apa yang teman saya rasakan ketika teman saya sedih.....	63
Tabel 4.21 Saya dapat memahami dan mendengarkan keluhan teman yang sedang mengalami masalah .....	63
Tabel 4.22 Saya bisa sabar mendengarkan teman yang akan mengungkapkan masalahnya, sehingga dia merasa lega sesudah mengungkapkan masalahnya .....	63
Tabel 4.23 Saya suka bergaul dengan teman walaupun berbeda tempat asal .....	64
Tabel 4.24 Saya merasa senang mempunyai banyakny teman baru dengan latar belakang berbeda-beda .....	64
Tabel 4.25 Ketika ada masalah dengan teman saya mencari solusi yang baik dan tidak merugikan semua pihak.....	65
Tabel4.26 Ketika ada masalah dengan teman saya selalu berdiskusi dengan teman ketika menyelesaikan masalah .....	65
Tabel 4.27 Saya akan dapat menyelesaikan masalah dengan kepala yang dingin dan tidak mudah terpancing emosi.....	66
Tabel 4.28 Saya dapat mengambil keputusan yang tepat meskipun dalam keadaan yang sulit .....	66

Tabel4.29 Saya bisa menyelesaikan masalah sendiri tanpa mengendalkan orang lain .....	67
Tabel 4.30 Saya merasa percaya dengan kemampuan diri sendiri .....	67
Tabel 4.31 Saya selalu mendukung memberikan semangat ketika teman saya mengalami kesulitan .....	68
Tabel4.32 Saya selalu mendukung teman saya dalam kegiatan yang dilakukannya .....	68
Tabel 4.33 Saya akan lebih bersemangat mengerjakan tugas dengan teman saya dibandingkan mengerjakannya sendiri .....	69
Tabel4.34 Saya senang dan semangat mengerjakan tugas secara kelompok bersama teman saya .....	69
Tabel 4.35 Saya selalu merasa senang mengerjakan tugas bersama teman-teman saya .....	70
Tabel 4.36 Saya dapat berkomunikasi dengan baik dan lancar bersama teman .....	70
Tabel 4.37 Saya tidak menyinggung perasaan teman dan tidak mudah tersinggung .....	71
Tabel 4.38 Saya menyadari perubahan emosi di dalam diri ketika berkomunikasi dengan teman .....	71
Tabel 4.39 Saya akan mampu mengekspresikan kebahagiaan saya dengan orang disekeliling saya .....	72
Tabel 4.40 Saya dapat menilai mana yang baik dan mana yang tidak baik .....	72
Tabel 4.41 Saya dapat menilai mana yang benar dan mana yang salah .....	73
Tabel 4.42 Saya berteman dengan teman yang mempunyai moral yang bagus .....	73
Tabel 4.43 Saya tidak berteman dengan orang yang tidak mempunyai moral yang bagus .....	74
Tabel 4.44 Saya selalu berusaha berbuat baik terhadap teman .....	74

Tabel 4.45 Hasil Observasi Indikator 1 Mengenali Emosi Diri Sendiri XI.IPS 2.....	75
Tabel 4.46 Hasil Observasi Indikator 1 Mengenali Emosi Diri Sendiri XI.IPA 1 .....	76
Tabel 4.47 Hasil Observasi Indikator 2 Mengelola Emosi XI.IPS 2 .....	76
Tabel 4.48 Hasil Observasi Indikator 2 Mengelola Emosi XI.IPA 1 .....	77
Tabel 4.49 Hasil Observasi Indikator 3 Mengenal Emosi Orang Lain XI.IPS 2.....	77
Tabel 4.50 Hasil Observasi Indikator 3 Mengenal Emosi Orang Lain XI.IPA 1 .....	78
Tabel 4.51 Hasil Observasi Indikator 4 Mengontrol Implus-Implus Agresif XI.IPS 2.....	79
Tabel 4.52 Hasil Observasi Indikator 4 Mengontrol Implus-Implus Agresif XI.IPA 1 .....	80
Tabel 4.53 Hasil Observasi Indikator 5 Memperoleh Dorongan Emosional XI.IPS 2 .....	81
Tabel 4.54 Hasil Observasi Indikator 5 Memperoleh Dorongan Emosional XI.IPA 1 .....	81
Tabel 4.55 Hasil Observasi Indikator 6 Meningkatkan Keterampilan Sosia XI.IPS 2 .....	82
Tabel 4.56 Hasil Observasi Indikator 6 Meningkatkan Keterampilan Sosial XI.IPA 1 .....	83
Tabel 4.57 Hasil Observasi Indikator 7 Memperkuat Penyesuaian Moral dan Nilai-Nilai XI. IPS 2.....	84
Tabel 4.58 Hasil Observasi Indikator 7 Memperkuat Penyesuaian Moral dan Nilai-Nilai XI.IPA .....	85
Tabel 4.59 Hasil Observasi Indikator 1 Mengenali Emosi Diri Sendiri XI.IPS 2 .....	85
Tabel 4.60 Hasil Observasi Indikator 1 Mengenali Emosi Diri Sendiri XI.IPA1 .....	86
Tabel 4.61 Hasil Observasi Indikator 2 Mengelola Emosi XI.IPS 2 .....	86

Tabel 4.62 Hasil Observasi Indikator 2 Mengelola Emosi XI.IPA 1 .....	87
Tabel 4.63 Hasil Observasi Indikator 3 Mengenal Emosi Orang Lain XI.IPS 2 .....	88
Tabel 4.64 Hasil Observasi Indikator 3 Mengenal Emosi Orang Lain XI.IPA 1 .....	88
Tabel 4.65 Hasil Observasi Indikator 4 Mengontrol Implus Agresif XI IPS 2 .....	89
Tabel 4.66 Hasil Observasi Indikator 4 Mengontrol Implus Agresif XI. IPA 1 .....	90
Tabel 4.67 Hasil Observasi Indikator 5 Memperoleh Dorongan Emosional XI.IPS 2 .....	91
Tabel 4.68 Hasil Observasi Indikator 5 Memperoleh Dorongan Emosional XI.IPA 1 .....	91
Tabel 4.69 Hasil Observasi Indikator 6 Meningkatkan Keterampilan Sosia XI.IPS 2 .....	1
Tabel 4.70 Hasil Observasi Indikator 6 Meningkatkan Keterampilan Sosial XI.IPA 1 .....	91
Tabel 4.71 Hasil Observasi Indikator 7 Memperkuat Penyesuaian Moral dan Nilai-Nilai XI. IPS 2 .....	102
Tabel 4.72 Hasil Observasi Indikator 7 Memperkuat Penyesuaian Moral dan Nilai-Nilai XI.IPA 1 .....	102
Tabel 4.73 Hasil Observasi Indikator 1 Mengenal Emosi Diri Sendiri XI.IPS 2 .....	104
Tabel 4.74 Hasil Observasi Indikator 1 Mengenal Emosi Diri Sendiri XI.IPA 1 .....	105
Tabel 4.75 Hasil Observasi Indikator 2 Mengelola Emosi XI.IPS 2 .....	105
Tabel 4.76 Hasil Observasi Indikator 2 Mengelola Emosi XI.IPA 1 .....	96
Tabel 4.77 Hasil Observasi Indikator 3 Mengenal Emosi Orang Lain XI.IPS 2 .....	97
Tabel 4.78 Hasil Observasi Indikator 3 Mengenal Emosi Orang Lain XI.IPA 1 .....	107

Tabel 4.79 Hasil Observasi Indikator 4 Mengontrol Implus-Implus Agresif XI.IPS 2.....	107
Tabel 4.80 Hasil Observasi Indikator 4 Mengontrol Implus-Implus Agresif XI.IPA 1 .....	109
Tabel 4.81 Hasil Observasi Indikator 5 Memperoleh Dorongan Emosional XI.IPS 2 .....	110
Tabel 4.82 Hasil Observasi Indikator 5 Memperoleh Dorongan Emosional XI.IPS 1 .....	110
Tabel 4.83 Hasil Observasi Indikator 6 Meningkatkan Keterampilan Sosial XI.IPS 2 .....	110
Tabel 4.84 Hasil Observasi Indikator 6 Meningkatkan Keterampilan Sosial XI.IPA 1 .....	112
Tabel 4.85 Hasil Observasi Indikator 7 Memperkuat Penyesuaian Moral dan Nilai-Nilai XI. IPS 2.....	113
Tabel 4.86 Hasil Observasi Indikator 7 Memperkuat Penyesuaian Moral dan Nilai-Nilai XI.IPA 1 .....	113
Tabel 4.87 Responden Penelitian.....	114
Tabel 4.88 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai .....	114
Tabel 4.89 Kriteria Interpretasi Skor Presentase.....	116
Tabel 4.90 Kriteria Interpretasi Skor Presentase.....	118
Tabel 4.91 Hasil Uji Validitas Angket Variabel .....	119
Tabel 4.92 Interpretasi Validitas Angket Variabel .....	121
Tabel 4.93 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel .....	123

**DAFTAR ISI BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir .....	22
Bagan 2.2 Alur Penelitian .....	23



## **DAFTAR ISI LAMPIRAN**

- Lampiran 1 :Usul Judul Sripsi
- Lampiran 2 :Surat Validasi Judul Penelitian
- Lampiran 3 :Surat Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran 4 :Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 :Surat Izin Penelitian Dekan FKIP Uiversitas Sriwijaya
- Lampiran 6 :Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan
- Lampiran 7: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 8: Kisi-Kisi Instrumen Observasi
- Lampiran 9:Kisi-Kisi Angket
- Lampiran 10 : Rekapitulasi Hasil Angket Penelitian
- Lampiran 11 : Rekapitulasi Hasil Observasi XI.IPS 2 Pertemuan 1
- Lampiran 12 : Rekapitulasi Hasil Observasi XI.IPS 2 Pertemuan 2
- Lampiran 13 : Rekapitulasi Hasil Observasi XI.IPS 2 Pertemuan 3
- Lampiran 14 : Rekapitulasi Hasil Observasi XI.IPS 2 Pertemuan 4
- Lampiran 15 : Rekapitulasi Hasil Observasi XI.IPA 1 Pertemuan 1
- Lampiran 16 : Rekapitulasi Hasil Observasi XI.IPA 1 Pertemuan 2
- Lampiran 17 : Rekapitulasi Hasil Observasi XI.IPA 1 Pertemuan 3
- Lampiran 18 : Rekapitulasi Hasil Observasi XI.IPA 1 Pertemuan 4
- Lampiran 19: Hasil Uji Validitas Instrumen
- Lampiran 20: Hasil Cek Plagiat Skripsi
- Lampiran 21: Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 22: Foto-Foto Bukti Penelitian

Universitas Sriwijaya

Hubungan Kecerdasan Emosional Anak Terhadap Interaksi Teman Sebaya Pada

Siswa SMA Negeri 1 Prabumulih

Oleh :

Diah Purnama Sari

Pembimbing: Kurnisar, S.Pd., M.H

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui Hubungan kecerdasan emosional anak terhadap interaksi teman sebaya pada siswa SMA Negeri 1 Prabumulih. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Prabumulih dengan sampel penelitian sebanyak 70 peserta didik terdiri dari kelas IX.IPS 2 yang berjumlah 34 orang peserta didik dan kelas IX. IPA 1 berjumlah 36 peserta didik diambil menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi, observasi dan angket. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari hasil angket, ketujuh indikator yang menjadi tolak ukur peneliti dengan 38 item pernyataan didapatkan nilai rata-rata dari keseluruhan adalah 80,1 ini berarti secara umum bahwa kecerdasan emosional terhadap interaksi teman sebaya pada siswa SMA Negeri 1 Prabumulih dapat terlaksana dengan efektif dengan rata-rata skor interpretasi > 50 (efektif). Selanjutnya pada hasil analisis data dan pembahasan pada ketujuh indikator diketahui bahwa berdasarkan hasil observasi, ketujuh indikator yang menjadi tolak ukur peneliti dengan 38 item pernyataan didapatkan nilai rata-rata dari keseluruhan kelas IX.IPS 2 adalah 97,8 dan kelas IX.IPA 1 adalah 99,8 ini berarti secara umum bahwa kecerdasan emosional terhadap interaksi teman sebaya pada siswa SMA Negeri 1 Prabumulih dapat terlaksana dengan efektif dengan rata-rata skor interpretasi > 62,5 (efektif).

Kata Kunci: Hubungan, Kecerdasan Emosional, Interaksi Teman Sebaya.

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn

Camellia, S.Pd., M.Pd  
NIP:199001152019032012

Pembimbing Skripsi

Kurnisar, S.Pd., M.H.  
NIP:197603052002121001

Universitas Sriwijaya

The Effectiveness of Children's Emotional Intelligence Against Peer Interaction in

Senior High School 1 Prabumulih

By

Diah Purnama Sari

Supervisor : Kurnisar, S.Pd., M.H

Study Program: Pancasila and Civic Education

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of children's emotional intelligence on peer interaction in SMA Negeri 1 Prabumulih students. This research uses quantitative research. The population of this study were all students of class XI SMA Negeri 1 Prabumulih with a research sample of 70 students consisting of class IX.IPS 2 which amounted to 34 students and class IX. Science 1 numbered 36 students taken using purposive sampling technique. Data collection techniques used are documentation, observation and questionnaire techniques. Based on the results of data analysis and discussion of the results of the questionnaire, the seven indicators that became the benchmark for researchers with 38 statement items obtained the average value of the whole is 80.1, this means that in general emotional intelligence on peer interaction in SMA Negeri 1 Prabumulih students can implemented effectively with an average score of interpretation > 50 (effective). Furthermore, in the results of data analysis and discussion of the seven indicators, it is known that based on the results of observations, the seven indicators that became the benchmark for researchers with 38 statement items obtained the average value of the entire class IX.IPS 2 is 97.8 and class IX.IPA 1 is 99.8 This means that in general, emotional intelligence on peer interaction in SMA Negeri 1 Prabumulih students can be carried out effectively with an average score of interpretation > 62.5 (effective).

Keywords: Effectiveness, Emotional Intelligence, Peer Interaction.

Approve Off

Coordinator of PPKn Study Program

Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP: 199001152019032012

Supervisor

Kurnisar, S.Pd., M.H

NIP:197603052002121001

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Manusia adalah makhluk sosial yaitu makhluk yang tidak bisa hidup sendirian melainkan harus membutuhkan orang lain yang disekitar atau lingkungannya. Sekelompok manusia yang bisa disebut masyarakat mereka saling membutuhkan satu sama lain dalam berinteraksi untuk tujuan yang sama. Manusia individu yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang lebih daripada makhluk individu lainnya maka individu tersebut memiliki kecerdasan emosional yang tinggi. Studi-studi yang telah menelusuri tingkat kecerdasan emosi menunjukkan bahwa semakin lama maka semakin baik kemampuan individu pada menangani emosinya sendiri. Kecerdasan emosi memilik potensi individu dalam kesadaran diri, motivasi, pengaturan diri, empati, serta kecakapan dalam membina hubungan dengan orang lain.

Pendidikan merupakan usaha yang terstruktur pada proses pembinaan serta pembimbingan untuk seseorang agar berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang berilmu, berakhlak, serta bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan sistem pendidikan nasional (sisdiknas) yang menjelaskan :

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”  
(Yaumi, 2014:5)

Menurut Saputra (2018) dengan judul “Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kecerdasan Intelektual, Spiritual, Emosional dan Sosial” menjelaskan kecerdasan emosional sebagai kemampuan memahami dan merasakan secara baik dengan melakukan kesadaran emosi sebagai sumber energi dan koneksi yang manusiawi (dalam <http://journal.uinjkt.ac.id> diakses pada 27 Desember 2021).

Kecerdasan emosional di siswa dipergunakan untuk merasakan, tahu dan mengatur setiap emosi yang terdapat sebagai akibatnya siswa tetap dapat menuntaskan tugas- tugas yang diberikan guru dalam syarat serta situasi apapun. Kecerdasan emosional di peserta didik digunakan untuk merasakan, tahu dan mengatur setiap emosi yang terdapat sebagai akibatnya siswa tetap dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberi pengajar dalam kondisi dan situasi apapun.

Kecerdasan emosi sangat penting untuk seorang siswa khususnya peserta didik di SMA. Karena kecerdasan emosi berpengaruh terhadap perilaku. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2021) tentang Kenakalan Remaja Tahun 2021 memberikan gambaran secara langsung mengenai situasi terkini yang dilakukan para remaja berjumlah 247.218 kejadian diantaranya kejahatan tawuran, narkoba, bullying, mabuk-mabukan dan sebagainya angka ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Sangat penting sekarang untuk memahami betapa pentingnya perilaku dan kecerdasan emosional dilindungi sekitar khususnya terhadap teman sebaya. Menurut Wijaya (2020) dengan judul “ Hubungan Pelatihan Kecerdasan Emosional untuk Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis Remaja Panti Asuhan” menjelaskan kecerdasan emosi disebut sebagai non-intellective intelligence yang artinya sebagai kemampuan untuk menilai dan mengungkapkan emosi secara jelas. Kemampuan untuk menggali perasaan dan menghubungkannya dengan kemampuan berfikir, kemampuan untuk mengerti informasi tentang faktor timbulnya perasaan dan menggunakannya, serta kemampuan untuk mengekspresikan perasaan dalam membantu pertumbuhan dan kesejahteraan (dalam <http://ejurnal.setiabudi.ac.id> diakses pada 6 februari 2022)

Menurut Santrock (2007: 55) teman sebaya merupakan anak-anak atau remaja yang memiliki tingkat usia dan kematangan kurang lebih sama. Sedangkan menurut Havighurst dalam Hurlock (1997: 264) mendefinisikan bahwa teman sebaya sebagai orang yang kurang lebih berusia kumpulan sama yang berfikir dan bertindak bersama-sama. Pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa teman sebaya merupakan orang yang memiliki pemikiran, usia dan memiliki tingkat kedewasaan yang hampir sama. Menurut Kurniawan (2018) dengan judul “Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Kejenuhan Belajar pada Santri

Aliyah Pondok Pesantren Al-Falah Putra Banjarbaru” mengartikan teman sebaya merupakan hal penting bagi seorang peserta didik karena dapat meningkatkan kemampuan peserta didik mengenai definisi emosi orang lain dan kemampuan siswa dalam membina hubungan (dalam <http://jurnal.ulm.ac.id> diakses pada 6 februari 2022)

Teman sebaya memiliki pengaruh terhadap pembentukan identitas peserta didik tersebut. Karena teman sebaya akan berpengaruh terhadap teman yang ada disekelilingnya. Oleh karena itu dengan adanya kecerdasan emosional dapat menjadi penguat bagi peserta didik untuk memilih dan memilah teman dalam bergaul. Selain itu juga dengan adanya kecerdasan emosional maka dapat membuat peserta didik mampu untuk menyesuaikan kebutuhan penyesuaian sosial baik dalam hal negatif maupun positif.

Menurut Horton dan Hunt dalam Lestari (2020) dengan judul " Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Hubungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lubuk Basung” yang menyatakan bahwa teman sebaya adalah aktivitas interaksi seseorang dengan orang lainnya yang memiliki usia yang sama atau setara, baik itu didalam lingkungan sekitarnya ataupun dilingkungan luar dala bergaul maupun berhubungan satu sama lain. Sedangkan menurut Henslin menyatakan bahwa suatu kelompok teman sebaya mempunyai daya tarik secara paksa terkait orang yang masuk didalamnya secara langsung. Untuk siswa yang lagi belajar agar bisa menemukan jalannya dan bisa merasakan betapa pentingnya berhubungan dengan teman sebaya. Dalam hal ini bahwasannya standar kelompok teman sebaya bisa mempengaruhi teman sebaya lainnya (dalam <http://ejournal.unp.ac.id> diakses pada 27 Desember 2021)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan sumber informasi dan bahan acuan yang dilakukan oleh Umi Kulsum (2021), yang berjudul “Interaksi teman sebaya dan relevansinya dengan perkembangan sosial-emosional anak usia dini di TK Merak Ponorogo” dalam hasil penelitiannya “bahwasannya perkembangan sosial emosional anak sangat mempengaruhi kondisi dari pada anak tersebut, yang mana ketika anak mendapatkan kesempatan untuk beradaptasi dengan teman sebaya. Apabila ada anak memiliki kepribadian

yang tinggi mungkin sedikit bisa menerima temannya karena merasa kurang percaya diri, sehingga anak tersebut biasanya sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar (dalam <http://jurnal.iainponorogo.ac.id> pada tanggal 27 Desember 2021)

Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Sheylla Bryan Yuliasari (2017) yang berjudul “Hubungan antara pertemanan dan dukungan sosial dengan kecerdasan emosi pada remaja (siswa sekolah menengah pertama di surakarta). Hasil penelitiannya mengatakan bahwa adanya hubungan positif ketika antara pertemanan anak dengan kecerdasan emosional anak dalam hal ini berarti semakin baiknya interaksi antara individu dengan individu lainnya, maka semakin tinggi pula kecerdasan emosionalnya. Hasil yang didapat ada 51,7% interaksi dengan kecerdasan emosional berarti terdapat 48,3% ada faktor lain yang bisa mempengaruhi kecerdasan emosional terhadap anak (dalam <http://ums.ac.id> pada tanggal 27 Desember 2021)

Kemudian penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Ufia Ardina Zahiroh (2016) dengan judul “ Pengaruh kecerdasan emosi terhadap komunikasi interpersonal siswa SMK NU MANBA’UL FALAH SINGOJURUH BANYUWANGI” dalam hasil penelitiannya mengatakan bahwa tingkat interaksi siswa 69,49% yang mana dikatakan kategori sedang yang artinya memiliki hasil yang positif. Tingkat kecerdasan emosional dikatakan juga sedang karena 86,44% hasilnya juga positif karena mereka tidak terlalu sulit dalam mengatur emosi dan dapat sadar dengan sendirinya dalam situasi apapun (dalam <http://uin-malang.ac.id> pada tanggal 27 Desember 2021)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Prabumulih pada tanggal 3 Januari 2022 dengan mewawancarai guru Ppkn Ibu Eka Ramada bahwa peneliti menemukan terdapat beberapa siswa yang masih memiliki perilaku emosional dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Seperti contoh siswa yang belum terlalu bisa mengendalikan emosinya siswa yang agresif disebabkan oleh faktor internal hingga teman-teman yang lain takut untuk berteman dengannya dan sulit untuk berinteraksi dengan teman-temannya. Selain itu juga terdapat siswa yang sudah bisa mengendalikan emosi pada saat kegiatan

belajar mengajar dan ada juga yang semangat dalam belajar sehingga dia bisa memberikan motivasi kepada teman sebayanya. Hal ini dapat berpengaruh terhadap perkembangan emosional anak tersebut. Kendalanya bisa datang dari berbagai macam faktor salah satunya datang dari keluarga dan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosional Anak Terhadap Interaksi Teman Sebaya pada Siswa SMA Negeri 1 Prabumulih”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Hubungan Kecerdasan Emosional Anak Terhadap Interaksi Teman Sebaya pada Siswa SMA Negeri 1 Prabumulih?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Hubungan Kecerdasan Emosional Anak Terhadap Interaksi Teman Sebaya pada siswa SMA Negeri 1 Prabumulih.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik itu secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

### **1.4.1 Secara Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mendukung serta memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep, serta teori-teori terhadap kajian ilmu sehingga dapat menjadi sumber pengetahuan bagi pembaca yang berkenaan dengan kecerdasan emosional dan interaksi teman sebaya.

### **1.4.2 Secara Praktis**

#### **1.4.2.1 Bagi Peserta Didik**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan nilai-nilai kecerdasan emosional anak terhadap interaksi teman sebaya.

#### **1.4.2.2 Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi guru dalam mengetahui kecerdasan emosional anak terhadap interaksi teman sebaya.



#### **1.4.2.3 Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih jelas mengenai upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan interaksi teman sebaya.

#### **1.4.2.4 Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan informasi bagi peneliti yang berkenaan dengan kecerdasan emosional dan interaksi teman sebaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fatoni. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahasty Putri Pratiwi, Nurlaili, Ahmad Syarifin. (2020). *Interaksi teman sebaya terhadap perilaku sosial*. Journal Of Early Childhood Islamic Education. Vol.3 No.2
- Amir Hamzah. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research & Development*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi
- Anggraini,R,D. (2017). *Pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar akutansi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Pleret. Skripsi*. Yogyakarta: Univeritas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Desmita. (2015). *Psikologi Pengembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Dessy Anwar. (2002).*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia.
- Goleman, Daniel. (2017). *Kecerdasan emosi untuk mencapai puncak prestasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Horton, Paul dan Chester. L. Hunt (2013). *Sosiologi jilid 1 edisi keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Iman Setiadi Arif (2016). *Psikologi positif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Mardiasmo. (2017). *Perpajakan edisi terbaru 2016*. Yogyakarta: ANDI
- Monks, dkk. (2013). *Psikologi perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mutiarin, Dyah dan Arif Zainuddin. (2014). *Manajemen birokrasi dan kebijakan*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Nuryeni Fildayanti. (2018). *Pengaruh teman sebaya terhadap interaksi sosial*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Nuraeny, C., I. (2016). *Kemampuan mengelola emosi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi*. Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pewara, Afridha Noor. (2018). *Hubungan kebijakan kawasan bebas asap rokok di Desa Bone-Bone Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang*. Universitas Negeri Makassar.
- Regina H Sutrisno, *Hubungan interaksi sosial teman sebaya dengan perilaku sosial anak di PAUD Sentosa Pontianak*, PG-PAUD FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak
- Rizki Ananda, Fadhilaturrahmi, (2018) “Peningkatan kemampuan sosial emosional melalui permainan kolaboratif pada anak KB”, dalam *Jurnal Obsesi*, Vol. 2, Nomor 1.
- Robbin & Judge. (2015). *Perilaku organisasi Edisi 16*. Jakarta. Salemba Empat
- Siregar Syofian. (2016) *.Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati (2015). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sofyan, S Willis, (2012). *Psikologi pendidikan cetakan I*. Bandung:Alfabeta.
- Suhada Idad. (2017). *Ilmu sosial dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Susanto Ahmad. (2017). *Pendidikan anak usia dini*. Jakarta: bumi aksara
- Syamsu Yusuf. (2016). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widoyoko, Eko Putro. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Yesmir Anwar dan Adang (2013). *Sosiologi untuk Universitas*. Bandung: Refika Aditama